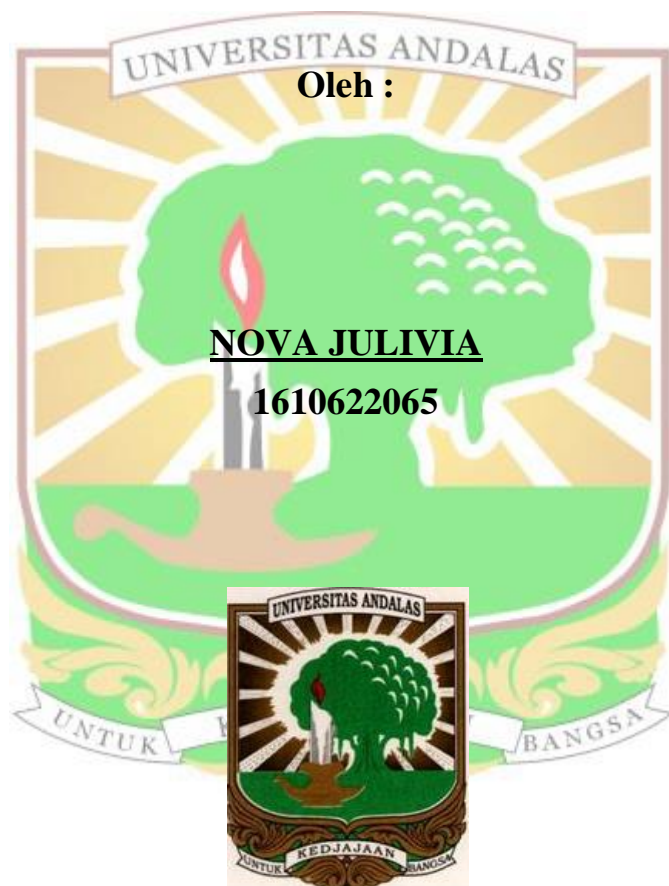


**PENGARUH PERIODE PEMBERIAN SARI KUNYIT
(*Curcuma domestica Val*) ENKAPSULASI SEBAGAI
ANTIBIOTIC GROWTH PROMOTER (AGP) DALAM RANSUM
TERHADAP BOBOT HIDUP, KUALITAS KARKAS DAN IOFC
AYAM PEDAGING**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

**PENGARUH PERIODE PEMBERIAN SARI KUNYIT
(*Curcuma domestica Val*) ENKAPSULASI SEBAGAI
ANTIBIOTIC GROWTH PROMOTER (AGP) DALAM RANSUM
TERHADAP BOBOT HIDUP, KUALITAS KARKAS DAN IOFC
AYAM PEDAGING**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

**PENGARUH PERIODE PEMBERIAN SARI KUNYIT
(*Curcuma domestica Val*) ENKAPSULASI SEBAGAI ANTIBIOTIC
GROWTH PROMOTER (AGP) DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT
HIDUP, KUALITAS KARKAS DAN IOFC AYAM PEDAGING**

Nova Julivia¹, dibawah bimbingan

Dr. Montesqrit, S.Pt, M.Si² dan Prof.Dr.Ir. Mirzah, M.S²

1) Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2020

2) Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas,
Kampus Limau Manis, Padang 25163

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh periode pemberian sari kunyit enkapsulasi (SKE) sebagai *antibiotic growth promoter* dalam ransum terhadap bobot hidup, kualitas karkas dan *income over feed cost* (IOFC) ayam pedaging. Penelitian ini menggunakan ayam pedaging strain Lohman MB 202 sebanyak 100 ekor. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan 4 ulangan. Perlakuan tersebut terdiri dari A (ransum kontrol/tanpa AGP), B (ransum basal + *zinc bacitracin*), C (ransum basal + sari kunyit enkapsulasi 0,75% diberikan setiap hari), D (ransum basal + sari kunyit enkapsulasi 0,75% diberikan sekali 2 hari) dan E (ransum basal + sari kunyit enkapsulasi 0,75% diberikan sekali 3 hari). Parameter yang diukur adalah bobot hidup, persentase karkas, persentase lemak abdomen dan *income over feed cost* (IOFC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sari kunyit enkapsulasi 0,75% dalam ransum dengan periode pemberian yang berbeda berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot karkas dan persentase karkas akan tetapi memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap bobot hidup, persentase lemak abdomen dan meningkatkan *income over feed cost* (IOFC). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian sari kunyit enkapsulasi 0,75% dalam ransum dengan periode pemberian sekali 3 hari dapat meningkatkan bobot hidup, menurunkan persentase lemak abdomen ayam pedaging dan meningkatkan IOFC sebesar Rp 11577,41,-/ekor.

Kata Kunci : SKE, AGP, Ayam Pedaging, Bobot Hidup, Karkas, IOFC

